PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SISWA KELAS IV SDN NGADI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Oleh :

MARTHA KRISYUDIA NANTARI
NPM: 11.1.01.10.0204

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MARTHA KRISYUDIA NANTARI

NPM: 11.1.01.10.0204

Judul:

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SISWA KELAS IV DI SDN NGADI TAHUN AJARAN 2015 – 2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd	Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 707086301	NIDN.0721048003

Skripsi oleh:

MARTHA KRISYUDIA NANTARI
NPM: 11.1.01.10.0204

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SISWA KELAS IV DI SDN NGADI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Heru Budiono, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Samijo, M.Pd	
3. Penguji II	: Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SISWA KELAS IV SDN NGADI TAHUN AJARAN 2015/2016

Martha Krisyudia Nantari
NPM: 11.1.01.10.0204
FKIP- PGSD
Email: marthakrisyudian@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd [1] dan Muhamad Basori, S.Pd.I.M.Pd. 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dari hasil analisis saat ini guru di Sekolah Dasar Negeri masih belum mengembangkan model pembelajaran dan masih cenderung menggunakan model *teacher centre*, dimana seorang guru yang lebih banyak bicara, dan dibuktikan masih didominasinya metode tradisional, yaitu metode ceramah sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tampak pasif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran dan masih kurangnya kerjasama dalam mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester 2 SDN Ngadi Kabupaten Kediri.. Teknik penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, sedangkan instrumennya berupa soal pilihan ganda dan soal uraian yang masing – masing berjumlah 10 soal.

Adapun untuk analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan bahwa nilai t-hitung (10.191) > nilai t-tabel (2.093) dan nilai rata-rata kelas 83,65 > 70 (KKM) mata pelajaran IPS. Artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan model PBL terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan kasyarakat siswa kelas IV di SDN Ngadi tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, data dapat disimpulkan bahwa, (1) siswa kelas IV SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016 mampu dalam memahami mata pelajaran IPS khususnya pada materi mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (2) Ada pengaruh yang signifikan penerapan model PBL terhadap mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat siswa kelas IV SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : model PBL, pembelajaran IPS.

I. LATAR BELAKANG

Dalam sebuah dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan suatu sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Siswa adalah peserta didik disetiap jenjang pendidikan, diperlukan usaha dari banyak pihak termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan adalah suatu sarana yang mampu meciptakan Sumber Daya Manusia secara kritis serta menyeluruh, karena merupakan sebuah modal dasar untuk mendapatkan manusia yang mandiri dan berkualitas.

Perbaikan pada mutu pendidikan yaitu bertujuan untuk meningkatkan persentase kelulusan peserta didik dan hasil belajar yang lebih baik lagi, salah satu hasil belajar yang perlu ditingkatkan yaitu hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak juga ilmu pengetahuan yang diperoleh. Dapat dipahami bahwa pentingya memiliki ilmu pengetahuan dan sangat besar pengaruhnya serta perlu suatu peningkatan dan perbaikan mutu.

Dari hasil analisis saat ini guru di Sekolah Dasar Negeri masih belum mengembangkan model pembelajaran dan masih cenderung menggunakan model *teacher centre*, dimana seorang guru yang lebih banyak bicara, dan dibuktikan masih didominasinya metode tradisional, yaitu metode ceramah sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tampak pasif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran dan masih kurangnya kerjasama dalam mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan.

Berdasarkan masalah di atas perlu adanya tindakan pemecahan masalah atau solusi agar pada kegiatan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat siswa kelas IV di SDN Ngadi tahun ajaran 2015/2016 kabupaten Kediri dapat meningkat, yakni dengan Model *Problem Based Learning*.

Dengan Model *Problem Based Learning* siswa akan lebih cepat tanggap, menemukan hal baru untuk menyelesaikan suatu masalah, siswa menjadi lebih mandiri dan aktif. Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti mengajukan judul Penelitian "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Siswa Kelas IV di SDN Ngadi Tahun Ajaran 2015/2016"

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data angka (numerik). Peneliti memilih pendekatan kuantitatif

karena mempermudah dalam proses penghitungan data-data yang berisi angka-angka dan akan dihitung dengan cara statistic pada penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah *Pre eksperimental* .

Dalam penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest – Posttest Design* Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen, dan setelah eksperimen. Observasi sebelum eksperimen (Y_1), dan selanjutnya disebut dengan Pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (Y_2), yang disebut dengan Pos-test.

Dalam artian populasi adalah keseluruhan dari pada wilayah yang akan diteliti. Adapun populasi sebagai sumber data dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Ngadi dengan jumlah 20 siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menetapkan sampel dengan menggunakan *Sampling Jenuh*. Sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. Semua anggota kelas 4 dengan jumlah 20 siswa digunakan sebagai sampel untuk kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

Data penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas IV SDN Ngadi tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**,** instrumen yang digunakan harus sesuai dengan variabel penelitian.

a. Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Model *Problem Based Learning*", maka instrumennya berupa perangkat pembelajaran yang menggambarkan penentuan model serta langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning*. Dalam konteks penelitian ini ada data yang dikumpulkan, karena data yang di harapkan setelah melakukan penelitian dikumpulkan dengan menggunakan alat atau dalam penelitian disebut instrument penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Pedoman Observasi, dan Dokumentasi.
b. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat", maka instrumen penelitian berupa tes. Untuk teknik penskorannya yaitu berupa hasil jawaban yang benar.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu tes,

wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Teknik pengumpulan data tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya, bertolak dari hipotesis yang ada, maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan jasa program komputer SPSS.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Sesuai pada Bab III, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mempermudah analisis data maka peneliti menggunakan jasa program analisis dengan komputer. Program yang digunakan adalah SPSS *(Statistic Product and Service Solution)versi 16.0* for Windows. Data hasil nilai pretest siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Frekuensi Nilai Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	1	5.0	5.0	5.0
	60.00	2	10.0	10.0	15.0
	62.00	2	10.0	10.0	25.0
	66.00	5	25.0	25.0	50.0
	70.00	2	10.0	10.0	60.0
	72.00	1	5.0	5.0	65.0
	76.00	3	15.0	15.0	80.0
	78.00	1	5.0	5.0	85.0
	80.00	2	10.0	10.0	95.0
	82.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Tabel 4.2
Deskriptif Statistik Nilai Pretest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		69.5000
Std. Error of Mean		1.71602
Median		68.0000
Mode		66.00
Std. Deviation		7.67429
Variance		58.895
Range		26.00
Minimum		56.00
Maximum		82.00
Sum		1390.00

Histogram

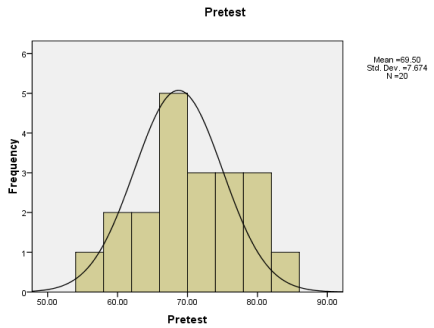

Gambar 4.1
Grafik Hasil Belajar Nilai Pretest Siswa

Tabel 4.3
Frekuensi Nilai Postest

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76.00	1	5.0	5.0	5.0
	77.00	1	5.0	5.0	10.0
	78.00	2	10.0	10.0	20.0
	80.00	5	25.0	25.0	45.0
	82.00	2	10.0	10.0	55.0
	84.00	2	10.0	10.0	65.0
	86.00	1	5.0	5.0	70.0
	88.00	1	5.0	5.0	75.0
	90.00	3	15.0	15.0	90.0
	94.00	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Tabel 4.6
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Dr	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.176	20	.106	.947	20	.324
Posttest	.192	20	.051	.913	20	.073

Tabel 4.7
Uji Homogenitas

Pretest-Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.829	1	38	.101

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan. Berdasarkan analisis data dan uji t diatas dalam penelitian ini, maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016

Ho = Tidak ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis data dan uji-t diatas, maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Dari hasil analisis paired samples test diatas diperoleh nilai signifikan (2-tailed) atau probabilitas 0,000 < 0,05, maka dinyatakan bahwa "Ho ditolak dan Ha diterima".
2. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan berpedoman pada nilai tes serta membandingkan t_h dan t_t , dimana db/df = 19 diperoleh angka (taraf signifikan 1% = 2.861 dan 5% = 2.093 sedangkan t_h yang bernilai 10.191 maka dengan demikian dinyatakan bahwa "H_a diterima dan H_o ditolak".
3. Kesimpulan adalah "Ada pengaruh penerapan model Problem Based

Learning terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016".

Pembahasan

1. Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model PBL.

   Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Ngadi Kabupaten Kediri sebelum menggunakan model PBL dapat diketahui hasil pembelajaran yang diperoleh sebagian besar hasilnya masih dibawah rata-rata. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai nilai KKM ada 10 siswa sedangkan yang tidak tuntas atau dibawah nilai KKM ada 10 siswa.
2. Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model PBL.

   Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Ngadi Kabupaten Kediri sesudah menggunakan model PBL dapat diketahui hasil pembelajaran yang diperoleh sudah mencapai nilai rata-rata. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai nilai KKM ada 20 siswa.
3. Ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016.

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan "Ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV di SDN Ngadi Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016".

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat siswa kelas IV SDN Ngadi tahun ajaran 2015/2016 dan setelah

dilakukan analisis data dan uji hipotesis, serta memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat siswa kelas IV SDN Ngadi tahun ajaran 2015/2016 tanpa menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal atau KKM belajar pada mata pelajaran IPS ditetapkan yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai nilai KKM ada 10 siswa sedangkan yang tidak tuntas atau dibawah nilai KKM ada 10 siswa.
2. Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat siswa kelas IV SDN Ngadi tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan subjek penelitian berjumlah 20 siswa lebih baik dari nilai pretest atau sebelum menggunakan Model *Problem Based Learning* kriteria ketuntasan minimal atau KKM belajar pada mata pelajaran IPS ditetapkan yaitu 70. Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai nilai KKM ada 20 siswa.
3. Ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pengaruh pembelajaran yang menggunaan model *Problem Based Learning* dengan pembelajaran tanpa penggunaan model *Problem Based Learning*.

   Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dari hasil analisis paired samples test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) atau probabilitas yaitu 0,000 < 0,05. Artinya Jika probabilitas (Signifikan) $\leq$ 0,05, maka “Ha diterima dan Ho ditolak”.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hisnu Tantya P dan Winardi. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen.

Imantoro.A. *Belajar Praktis IPS untuk SD/MI Kelas IV, dan V, VI*. Semarang: CV Aneka Ilmu Anggota IKAPI

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trihendradi, C. 2008. *SPSS 16 Step by step Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: C.V Andi.

Umar Arsyad dan Nana Suparna dkk. 2012. *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas IV.* Jakarta: Erlangga.